
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI
ASSESMEN FORMATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN KELAS X TAHUN PELAJARAN 2024/2025 DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Randy Rahma Putra¹, Ahmad Luviadi², Arizal Eka Putra³, Khoironi⁴, M. Sholihin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Lampung

Email: randyner21@gmail.com¹, ahmadluviadi80@gmail.com², arizaleka@gmail.com³,
khoirani3@gmail.com⁴, msholihin1985@gmail.com⁵

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi aplikasi Google Form sebagai alat penilaian formatif yang digunakan dalam mata pelajaran Muhammadiyah di kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah melakukan kelas dari rumah, karena Covid-19, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar selama periode ini akibatnya aplikasi Google Form dipilih untuk pembelajaran jarak jauh. Apa efek dari penggunaan aplikasi Google Form sebagai penilaian formatif dalam mata pelajaran Muhammadiyah dalam hal pembelajaran jarak jauh? Penelitian ini berusaha untuk menemukan efektivitas aplikasi Google Form dalam penilaian formatif dalam mata pelajaran Muhammadiyah untuk pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dirancang untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi Google Form sebagai penilaian formatif dalam mata pelajaran Muhammadiyah terhadap pembelajaran jarak jauh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung atau tatap muka dengan guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Google Form terbukti memberikan dampak yang efektif, hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa “siswa merasa bahwa penggunaan aplikasi Google Form mempermudah mereka dalam mengerjakan asesmen, siswa merasa penggunaan Google Form membantu mereka memahami materi dengan lebih baik”. Menurut pendapat guru pada saat sesi wawancara “Penggunaan Google Form terbukti memberikan kemudahan dalam mendistribusikan dan mengumpulkan hasil asesmen secara online, menyusun soal, serta mengoreksi jawaban secara otomatis, sehingga proses evaluasi menjadi lebih cepat dan akurat yang lebih efisien dan menghemat waktu serta tenaga”. Berdasarkan hasil analisis tersebut, rata-rata dari nilai siswa yang mengikuti asesmen formatif dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah menggunakan aplikasi Google Form termasuk memenuhi KKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman materi yang baik melalui penerapan asesmen berbasis digital.

Kata Kunci: Aplikasi, Google Form, Asesmen Formatif, Kemuhammadiyah, Efektivitas, Pembelajaran

Abstract: The purpose of this study is to evaluate the Google Form application as a formative assessment tool used in Muhammadiyah subjects in grade X of the 2024/2025 academic year at SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The challenge faced in this study was conducting classes from home, due to Covid-19, so that students experienced learning difficulties during this period as a result the Google Form application was chosen for distance learning. What is the effect of using the Google Form application as a formative assessment in Muhammadiyah subjects in terms of distance learning? This study seeks to find the effectiveness of the Google Form application in formative assessment in Muhammadiyah subjects for distance learning. This study uses a descriptive qualitative approach, which is designed to determine how effective the Google Form application is as a formative assessment in Muhammadiyah subjects for distance learning. Data

collection techniques were carried out through direct or face-to-face interviews with teachers and students. Based on the results of the study, the use of the Google Form application has been proven to have an effective impact, this is reinforced by the results of interviews with students who stated that "students feel that the use of the Google Form application makes it easier for them to do assessments, students feel that the use of Google Form helps them understand the material better". According to the teacher's opinion during the interview session, "The use of Google Forms has been proven to provide convenience in distributing and collecting assessment results online, compiling questions, and correcting answers automatically, so that the evaluation process becomes faster and more accurate, more efficient and saves time and energy." Based on the results of the analysis, the average score of students who took the formative assessment in the Muhammadiyah subject using the Google Form application met the KKM. Based on the results obtained, it can be concluded that most students have a good ability to understand the material through the application of digital-based assessments.

Keyword: *Application, Google Form, Formative Assessment, Muhammadiyah, Effectiveness, Learning.*

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia, dunia pendidikan mengalami perubahan besar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah sempat terhenti sementara, namun beralih ke pembelajaran berbasis web karena metode ini menjadi solusi untuk mempertahankan kesempatan belajar bagi seluruh siswa. Pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dan diarahkan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya. Efektivitas pembelajaran mencapai puncaknya ketika pendidik mengembangkan situasi yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dan menjadi pembelajar mandiri¹.

Keputusan pemerintah yang tidak terduga untuk menghentikan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah ke rumah telah membingungkan banyak pihak, terutama orang tua, tenaga pengajar, dan siswa². Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung memaksa siswa dan guru untuk mempertahankan proses belajar mengajar berbasis teknologi. Pelaksanaan pembelajaran daring terutama bergantung pada komputer beserta laptop, telepon pintar, dan koneksi internet yang berfungsi sebagai perangkat utamanya. Proses pendidikan bergantung pada guru sebagai pemimpin inti yang mengelola pembelajaran sambil menciptakan berbagai kegiatan

¹ Pitriyani, Khoironi, & Putra, A.E. (2024) "efektivitas pembelajaran baca tulis al-qur'an dengan menggunakan media gambar di sekolah dasar negeri 3 palembapang, kalianda, lampung selatan. *al-manar: jurnal komunikasi dan pendidikan islam* 13(2).

² Indra, Mashdaria Huwaina (2014) " Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Era Pandemi Covid – 19" *JURNAL ILMU AGAMA et al.*, "J i a I" 19: 81–88.

pendidikan untuk mencapai hasil pembelajaran yang ditargetkan³. Pengoperasian teknologi yang mudah diakses menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang memadai. Kegiatan pembelajaran dan evaluasi daring memiliki banyak program dan aplikasi berbasis internet yang saat ini tersedia. Perkembangan zaman menuntut para pendidik untuk memiliki kemahiran dalam berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini⁴. Hasil pendidikan mencapai puncaknya ketika materi pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan sifat individu siswa. Proses pembelajaran menjadi bermakna ketika kegiatan pendidikan sesuai dengan kepribadian siswa sehingga meningkatkan kemungkinan mencapai target akademis⁵.

Penyampaian informasi terjadi melalui media sebagai saluran komunikasi yang memungkinkan penerimaan pesan yang optimal oleh pihak-pihak yang terlibat. Selama proses pembelajaran, berbagai alat berfungsi sebagai bagian dari media yang membantu siswa menerima materi pendidikan. Media pembelajaran sebenarnya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan minat siswa sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran memerlukan pemanfaatan media agar penyampaian materi lebih menarik dan memikat bagi siswa. Dalam memilih media pembelajaran, pendidik harus menghindari pemilihan secara asal-asalan karena harus menyesuaikan jenis dan karakteristik media dengan kondisi dan kebutuhan pendidikan⁶. Dua faktor utama yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah strategi atau metode yang diterapkan dan tingkat efektivitas penggunaan media yang mendukungnya.⁷

Google Form hadir sebagai salah satu alternatif media digital modern yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, khususnya didalam kegiatan evaluasi pembelajaran

³ Luviadi, A., & Akmaluddin. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus TP. 2015/201.*

⁴ Hasan, M., Supardi, S., & Sari, N. (2021). Media pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group.

⁵ Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi dan pelatihan aplikasi Google Form sebagai kuisioner online untuk meningkatkan kualitas pelayanan. *Inovtek Polbeng – Seri Informatika*, 2(1), 68-72.

⁶ Abdul, D. (2020). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. *Al-Bahtsu*, 5(2).

⁷ Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).

⁸. Google Form hadir sebagai fitur Spreadsheet saat Google memperkenalkan sistem tersebut pada tahun 2008. Google terus menyempurnakan layanan ini melalui berbagai penambahan fitur yang menjadikan Google Form sebagai aplikasi independen pada tahun 2016. Melalui akun Google, pengguna dapat mengakses Google Form yang merupakan alat digital lengkap untuk survei, kuis, dan evaluasi pembelajaran.

Google Forms adalah platform yang efisien untuk menyusun dan mendistribusikan survei, kuesioner, jajak pendapat, kuis, dan mengumpulkan data secara praktis dan sistematis⁹. Google Form berbasis web berfungsi sebagai instrumen evaluasi yang menyediakan akses mudah bagi pengguna ke kuis dan survei melalui perangkat apapun yang dapat dihubungkan melalui internet termasuk ponsel pintar dan laptop¹⁰.

Aplikasi ini menunjukkan efisiensi waktu dan penggunaan data internet yang minimal serta berhasil meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Kemudian, penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan melalui aplikasi Google Forms sebagai media alternatif. Platform ini memberikan akses mudah ke berbagai kelompok pengguna sekaligus menyederhanakan proses evaluasi bagi guru melalui presentasi langsung hasil kerja siswa pada masing-masing perangkat pintar. Menurut¹¹ guru, media pembelajaran sangat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa dan mencapai tujuan pada proses pembelajaran, sementara bagi peserta didik, media pembelajaran sangat membantu dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pembelajaran jarak jauh menjadi lebih mudah diakses melalui teknologi digital yang memungkinkan interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan peserta didik di berbagai lokasi. Platform digital Google Forms menyediakan alat yang efektif bagi pengguna untuk mengumpulkan data secara praktis. Pendidik yang membuat formulir dasar memfokuskan upaya

⁸ Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas pembelajaran matematika menggunakan media pemberian tugas Google Form di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>.

⁹ Widhiyanto, A., Burhanuddin, A., & Nurhayati. (2021) "analisis penggunaan media google form terhadap efektivitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 kelas III SDN 3 Gondang".

¹⁰ Sesana, I.P. (2020) "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku," *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, no. 1–11.

¹¹ Handayani, C., Sholihin, M., & Putra, A., E. (2021). Efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Islam bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, *Al-Bahtsu*, 7(2).

mereka untuk mengembangkan alat penilaian yang tetap dapat diakses melalui platform digital. Google Forms beroperasi sebagai layanan tanpa biaya yang hanya memerlukan akun Gmail untuk mengaksesnya.

Namun, Di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, penggunaan Google Form untuk evaluasi pembelajaran menemui berbagai kendala yang perlu mendapat perhatian. Penggunaan Google Form di sekolah ini tetap aktif baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pada saat pembelajaran daring. Pengamatan ini menimbulkan kebutuhan untuk menyelidiki bagaimana Aplikasi Google Form berfungsi sebagai assesmen formatif dalam mata pelajaran Muhammadiyah untuk siswa kelas X. Penelitian ini menyelidiki efektivitas evaluasi Google Form sekaligus menentukan efisiensi dan metode untuk mengadaptasi evaluasi ini dengan kebutuhan siswa dan proses pembelajaran umum.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi secara mendalam efektivitas penerapan Google Forms sebagai alat penilaian formatif mata pelajaran Kemuhammadiyah pada siswa dikelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung selama tahun 2025. Terdapat dua kelas yang menjadi fokus atau subjek pada penelitian yaitu kelas X BDP yang berjumlah dengan 22 siswa dan kelas X Akuntansi yang berjumlah sebanyak 21 siswa. Penelitian berlangsung di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang berdiri di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No. 14, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan mengikuti pendekatan yang mempelajari fenomena yang terjadi secara alami selama berlangsungnya penelitian di lapangan. Pendekatan penelitian ini mempertahankan karakteristik alami dan mendalamnya dengan melakukan penelitian di luar laboratorium secara langsung dalam lingkungan sosial aktual tempat munculnya fenomena. Tujuan penelitian ini melibatkan pemahaman makna partisipan di balik peristiwa dan data melalui verifikasi empiris. Metode penelitian ilmiah menggunakan paradigma alami bersama dengan pendekatan fenomenologis untuk memahami realitas sosial secara lengkap dari sudut pandang subjek.¹²

¹² Zuchri, A. (2021). Metode penelitian kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung atau tatap muka dengan guru dan siswa. Kegiatan pada penelitian dilapangan dilaksanakan selama selang waktu tiga bulan lamanya, dimulai pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa saat siswa mengikuti ujian berbasis Google Form selama masa penelitian. Siswa menyelesaikan asesmen mata pelajaran Muhammadiyah melalui tautan Google Form yang dibagikan guru melalui WhatsApp. Siswa menerima file Excel yang dapat diunduh yang berisi hasil asesmen mereka setelah menyelesaikan asesmen. Proses asesmen mengevaluasi tiga aspek utama: pemahaman siswa terhadap kemampuan asesmen Google Form, prosedur pelaksanaan ujian, dan efektivitas pelaksanaan dengan potensi kendala. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan 43 siswa yang menanggapi pertanyaan yang telah disiapkan yang mengevaluasi pembelajaran Muhammadiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Form sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran Kemuhammadiyah kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung efektif, hal ini dinyatakan karena menurut pendapat para siswa saat wawancara¹³, “Siswa merasa bahwa penggunaan Google Form mempermudah mereka dalam mengerjakan asesmen, dengan akses yang mudah melalui perangkat seperti ponsel atau laptop. Kepraktisan dan kemudahan soal yang langsung tampil di layar menjadi faktor utama yang mempermudah proses pengerjaan. Siswa merasa bahwa penggunaan Google Form membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Soal-soal yang langsung berhubungan dengan materi memungkinkan mereka untuk mengevaluasi pemahaman mereka dengan lebih cepat. Selain itu, format soal yang beragam, seperti pilihan ganda dan isian singkat, membuat siswa lebih fokus dan terbiasa berpikir cepat dalam menjawab soal. Banyak siswa yang juga merasa lebih siap menghadapi ujian tengah semester atau ujian akhir setelah sering mengikuti asesmen melalui Google Form”.

¹³ Wawancara bersama ayla dkk kelas X, tanggal 6 Januari 2025 di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.¹⁴ Selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung beliau menyampaikan bahwasanya “Penggunaan Google Form terbukti memberikan kemudahan dalam mendistribusikan dan mengumpulkan hasil asesmen secara online, yang lebih efisien dan menghemat waktu serta tenaga, dibandingkan dengan metode asesmen tradisional yang memerlukan penilaian manual. Menurut beliau, Google Form juga sangat berguna untuk mengukur pemahaman siswa terkait dengan materi Kemuhammadiyah. Jenis soal seperti uraian, pilihan ganda, dan isian singkat memungkinkan penilaian yang lebih menyeluruh dan akurat. Selain itu, hasil asesmen dapat dianalisis dengan lebih seksama dan teliti, yang tentunya jauh lebih cepat dibandingkan dengan ujian manual yang membutuhkan waktu lebih lama untuk dinilai dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa baik pemahaman siswa”.

Hasil penilaian dari tes kelas dengan menggunakan aplikasi Google Form sebagai alat untuk evaluasi formatif mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung menunjukkan bahwa semua siswa mencapai nilai penilaian KKM. Menurut hasil analisis, nilai rata-rata siswa yang dicapai melalui penilaian formatif Google Form terbukti cukup tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional karena nilai rata-rata mereka mencapai kategori cukup baik. Penerapan aplikasi Google Form sebagai alat evaluasi formatif pada mata pelajaran Kemuhammadiyah menghasilkan nilai penilaian rata-rata yang masuk dalam kategori baik sehingga membuktikan efektivitasnya. Penilaian berbasis digital memungkinkan sebagian besar siswa mencapai pemahaman yang baik terhadap konten materi. Analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mendapat nilai didalam kategori lulus KKM yang menunjukkan metode ini sangat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik lagi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan alat penilaian aplikasi Google Form pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

¹⁴ wawancara bersama Bpk Ahmad Zainuddin, S.Pd.I, guru mata pelajaran Kemuhammadiyah, tanggal 31 Desember 2024 di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

menunjukkan efektivitas. Guru menggunakan Google Form untuk meningkatkan proses penilaian karena menghilangkan koreksi manual sehingga mereka dapat mendedikasikan waktu yang tersedia untuk tugas-tugas instruksional lainnya. Guru merasakan proses penilaian yang lebih sederhana karena alat Google Form memungkinkan pembuatan pertanyaan yang cepat dan evaluasi otomatis serta respons siswa secara langsung. Guru merasa lebih mudah mengembangkan pertanyaan dan memberikan umpan balik saat melakukan rekapitulasi hasil melalui Google Form dibandingkan dengan metode tradisional yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama untuk pemrosesan manual.

Google Forms adalah alat yang mudah digunakan, bahkan di ponsel pintar Anda. Aplikasi ini tidak hanya gratis, sehingga para siswa pasti berpikir bahwa penggunaan Google Forms dalam penilaian pembelajaran lebih tepat dan lebih nyaman daripada metode ujian berbasis kertas yang lama. Ini juga membuka jalan bagi lingkungan yang lebih hijau, bebas polusi, dan seperti taman. Selain itu, tampilan materi yang mudah dipahami tidak hanya memfasilitasi kemajuan siswa, tetapi juga membuat mereka lebih rileks saat menjawab pertanyaan. Selain itu, penggunaan Forms juga terbukti bermanfaat dalam mengurangi kekhawatiran siswa selama ujian online.

Dari hasil tes yang sudah dilaksanakan di kelas menggunakan aplikasi Google Form sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, diperoleh rata-rata nilai siswa yang tergolong memenuhi KKM. Nilai tersebut didapat dari hasil pengerjaan soal-soal Kemuhammadiyah yang diberikan kepada siswa, kemudian seluruh skor nilai dijumlahkan dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta tes sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata tersebut. Selain meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan asesmen formatif, penggunaan Google Form juga terbukti mempermudah guru dalam proses evaluasi. Pencapaian rata-rata pada kategori ini dinyatakan baik yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Form dalam asesmen formatif efektif dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kemudahan penggunaan juga aksesibilitas aplikasi Google Forms melalui perangkat seluler telah menyebabkan peningkatan jumlah permintaan di lingkungan pembelajaran, khususnya ketika permintaan dibuat menggunakan Google Forms. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian¹⁵

¹⁵Santoso, P. B. (2019) "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK" *Prosiding Seminar Nasional : Kebijakan Dan Pengembangan*, 287–92.

Google Forms memberikan banyak manfaat sebagai alat evaluasi, termasuk: (1) penggunaan yang luas, termasuk pembuatan dan penggunaan. Google Forms sangat cocok untuk pemula karena kesederhanaannya dan fakta bahwa Google Forms dapat digunakan secara gratis. Dengan begitu banyak manfaat, tidak perlu membayar biaya untuk membeli peralatan atau layanan seperti pengisian formulir. Google Forms tersedia secara gratis (3). Google Form merupakan perangkat lunak ringan yang bisa dapat digunakan tanpa ada kendala. (4) Dapat langsung disebarkan ke berbagai platform, sehingga memungkinkan setiap orang untuk menyelesaikan kuis atau kuesioner yang kami buat untuk mengumpulkan informasi. Kecurangan (cheating) selama proses ujian juga dapat diabaikan karena soal Google Form diberikan secara acak.

Siswa dapat lebih terlibat dan akan termotivasi untuk belajar ketika mereka menggunakan aplikasi Google Form karena format soal yang beragam, seperti pilihan ganda dan isian singkat, membuat siswa lebih fokus dan terbiasa berpikir cepat dalam menjawab soal. Banyak siswa yang juga merasa lebih siap menghadapi ujian atau ujian akhir setelah sering mengikuti asesmen melalui Google Form. Hal ini karena mereka sudah terbiasa dengan tipe soal dan cara menjawabnya, serta mendapatkan umpan balik langsung yang mempermudah mereka memperbaiki pemahaman.

Dari segi kelebihan, siswa merasa bahwa aplikasi Google Form lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan metode asesmen lain seperti ujian tertulis atau tugas manual. Mereka menyebutkan bahwa proses pengerjaan lebih cepat dan langsung mengetahui hasilnya, yang memberikan kesempatan untuk memperbaiki jawaban sebelum ujian sesungguhnya. Selain itu, fleksibilitas dalam mengakses soal kapan saja dan di mana saja juga menjadi kelebihan utama yang dirasakan oleh siswa. Namun, beberapa siswa merasa tidak nyaman dengan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan soal, yang kadang-kadang membuat mereka merasa terburu-buru. Jika soal terlalu panjang atau berisi banyak gambar, hal itu dapat menyulitkan pemahaman.

Ada banyak kelebihan, tetapi ada juga beberapa kekurangan, terutama yang berkaitan dengan masalah teknis, seperti keterbatasan akses internet dan kesulitan untuk beberapa siswa menggunakan perangkat digital. Untuk mengatasi masalah ini, guru memberikan opsi untuk mengulang tes, mengerjakan tes dalam bentuk cetak, atau mengirimkan tes melalui email. Untuk memastikan semua siswa mengikuti ujian dengan baik, guru juga memberikan sesi tambahan.

Secara keseluruhan, penggunaan Aplikasi Google Form sebagai alat untuk melakukan penilaian formatif terbukti sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan evaluasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, penggunaan aplikasi Google Form sebagai asesmen formatif pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terbukti efektif, hal ini dinyatakan dengan pendapat siswa dan guru yang setuju bahwa penggunaan aplikasi Google Form terbukti lebih praktis dan efisien di bandingkan metode asesmen konvensional seperti ujian tertulis atau tugas manual, Google Form juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Guru dapat dengan mudah menyusun soal, memberikan asesmen, serta mengoreksi jawaban secara otomatis, sehingga proses evaluasi menjadi lebih cepat dan akurat. Format soal yang beragam, seperti pilihan ganda dan isian singkat, membantu siswa lebih fokus serta terbiasa berpikir cepat dalam menjawab soal. Hal ini membuat asesmen lebih interaktif dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi secara lebih optimal dibuktikan dengan sebagian besar siswa mendapatkan nilai di kategori tergolong memenuhi KKM, menunjukkan bahwa metode ini mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D. (2020). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. *Al-Bahtsu*, 5(2).
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi dan pelatihan aplikasi Google Form sebagai kuis online untuk meningkatkan kualitas pelayanan. *Inovtek Polbeng – Seri Informatika*, 2(1), 68-72.
- Handayani, C., Sholihin, M., & Putra, A., E., Efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Islam bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, *Al-Bahtsu*, 7(2) .
- Hasan, M., Supardi, S., & Sari, N. (2021). *Media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Indra, Mashdaria Huwaina (2014) " Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Era Pandemi Covid – 19" *JURNAL ILMU AGAMA et al.*, "J i a I" 19: 81–88.

-
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas pembelajaran matematika menggunakan media pemberian tugas Google Form di masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>.
- Luviadi, A., & Akmaluddin. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus TP. 2015/2016. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 251.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2),333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- pitriyani, khoironi, & putra, a.e. (2024) “efektivitas pembelajaran baca tulis al-qur'an dengan menggunakan media gambar di sekolah dasar negeri 3 palembapang, kalianda, lampung selatan. *al-manar: jurnal komunikasi dan pendidikan islam* 13(2).
- Santoso, P. B. (2019) “Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK” *Prosding Seminar Nasional : Kebijakan Dan Pengembangan*, 287–92.
- Sesana, I. P. (2020) “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku,” *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, no. 1–11, <https://doi.org/10.47655/widyadewata.v3i1.4>.
- Widhianto, A., Burhanuddin, A., & Nurhayati. (2021) “analisis penggunaan media google form terhadap efektivitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 kelas III SDN 3 Gondang.
- Zuchri, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.